# KTI DAN PTK
## PERANANNYA DALAM INOVASI PEMBELAJARAN

FRANSISCA SUDARGO T.

# PERSYARATAN KTI DAN PTK YANG DILAKUKAN OLEH GURU

- Dilakukan oleh guru untuk meningkatkan mutu profesional guru
- Berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu siswa. JADI subjeknya harus SISWA
- Dilakukan sendiri oleh guru, bukan minta bantuan orang lain, atau pihak lain
- Memenuhi kriteria APIK (Asli, Perlu, Ilmiah, Konsisten)

# BAGAIMANA CIRI KTI YANG TIDAK ASLI?

- Ada bagian yang menunjukkan bahwa karya tulis merupakan skripsi atau karya tulis orang lain (nama tempelan, ketikan yang tidak sama)
- Lokasi dan subjek yang tidak konsisten
- Tanggal pembuatan yang tidak konsisten, tidak akurat
- Data tidak konsisten
- Waktu pelaksanaan pembuatan yanmg tidak logis (dalam tahun yang sama ada banyak KTI yang dibuat)
- Ada kesamaan format, isi dan gaya penulisan

# BAGAIMANA KRITERIA KTI YANG TIDAK PERLU?

- Masalah yang dikaji terlalu luas tidak berkaitan dengan upaya peningkatan profesi guru
- Masalah yang ditulis tidak menunjukkan adanya kegiatan nyata si penulis untuk mengembangkan profesi guru
- Permasalahan yang ditulis merupakan pengulangan KTI sebelumnya, telah jelas jawabannya dan manfaatnya tidak jelas.
- Tulisan yang diajukan tidak termasuk pada macam KTI yang memenuhi syarat untuk dapat dinilai

# BAGAIMANA KTI YANG TIDAK ILMIAH?

- Masalah yang ditulis tak sesuai dengan khasanah keilmuan
- Latar belakang masalah tidak jelas, tidak menunjukkan pentingnya masalah untuk dibahas dalam kaitannya untuk meningkatkan profesi guru.
- Rumusan masalah tidak jelas, kurang jelas apa yang akan diungkapkan dalam KTI
- Tidak didukung oleh kebenaran teori, kebenaran fakta, dan kebenaran analisisnya
- Landasan teori tidak sesuai dengan masalah yang dibahas
- Metode penelitian, sampel, data dan analisisnya tidak benar
- Kesimpulan tidak menjawab permasalahan yang diajukan

# BAGAIMANA KTI YANG TIDAK KONSISTEN?

- Masalah yang dikaji tak sesuai dengan tugas penulis sebagai guru
- Masalah yang dikaji tak sesuai dengan latar belakang keahlian dan tugas pokok sebagai guru
- Masalah yang dikaji tidak berkaitan dengan upaya penulis untuk mengembangkan profesinya; tidak mengkaji permasalahan pendidikan untuk meningkatkan mutu siswa di kelasnya

# ALUR PENALARAN DALAM KARYA ILMIAH

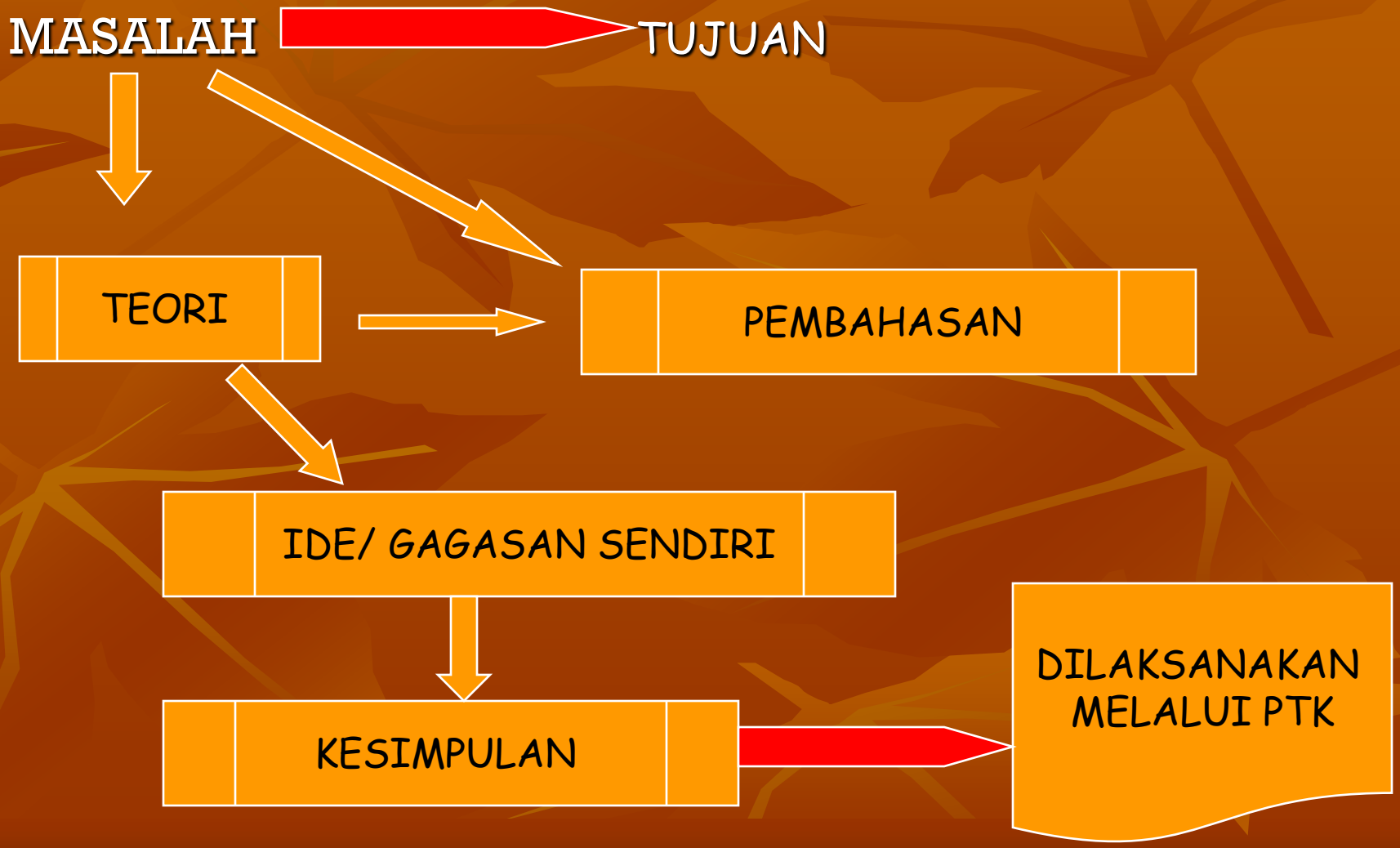

# Hal penting dalam alur penalaran

1. MASALAH : ada bukti/fakta
2. TUJUAN: target khusus yang ingin dicapai
3. TEORI : minimum 5 sumber, bukan acuan atau kamus tetapi KONSEP (pengertian), PRINSIP (hubungan sebab akibat)
4. PEMBAHASAN: Menghubungkan teori dengan masalah, atau menerapkan teori untuk memecahkan masalah
5. IDE/GAGASAN PENULIS: ide/gagasan cemerlang bukan ide yang sudah umum dikenal (Bila tidak dilaksanakan; menjadi KARYA TULIS TINJAUAN; bila dilaksanakan menjadi PENELITIAN TINDAKAN)

# PRINSIP PERENCANAAN

- S = SPESIFIC, khusus, tertentu
- M= MANAGABLE, dapat dilaksanakan
- A= ACCEPTABLE, dapat diterima
- R= REALISTIC, terdukung sumber daya
- T= TIME-BOUND, ada batasan waktu

# PENELITIAN TINDAKAN

- MERUPAKAN KEGIATAN TINDAKAN PERBAIKAN
- DIGARAP SECARA SISTEMIK UNTUK MENINGKATKAN YANG SUDAH ADA
- BUKAN TEORETIK TETAPI BERPIJAK PADA KONDISI
- BUKAN TINDAKAN UNTUK MATERI TETAPI MENCOBAKAN CARA, PENDEKATAN ATAU METODE
- JIKA MENYEBUT TOPIK HARUS YANG SIFATNYA LUAS, BERULANG
- IKUTI PRINSIP S.M.A.R.T

# CIRI-CIRI PENELITIAN TINDAKAN (1)

1. MERUPAKAN KEGIATAN NYATA, HASIL PEMIKIRAN GURU UNTUK MENINGKATKAN MUTU KBM
2. MERUPAKAN TINDAKAN YANG DIBERIKAN OLEH GURU KEPADA SISWA
3. TINDAKAN HARUS TAMPAK NYATA, BERBEDA DARI BIASANYA
4. TERJADI DALAM SIKLUS, MINIMUM 2 SIKLUS
5. HARUS ADA PEDOMAN YANG JELAS BAGI SISWA
6. TERLIHAT ADA UNJUK KERJA SISWA

# CIRI-CIRI PENELITIAN TINDAKAN (2)

7. ADA PENELUSURAN TERHADAP PROSES (dengan pedoman observasi)
8. ADA EVALUASI TERHADAP HASIL (instrumen yang relevan)
9. KEBERHASILAN TINDAKAN DILAKUKAN DALAM BENTUK REFLEKSI, MELIBATKAN SISWA YANG DIKENAI TINDAKAN
10. HASIL REFLEKSI HARUS TERLIHAT DALAM PERENCANAAN SIKLUS BERIKUTNYA

# KESALAHAN UMUM YANG BANYAK DILAKUKAN GURU

PTK HANYA PEMBELAJARAN BIASA BUKAN INOVASI

CONTOH:

- MENGGUNAKAN LEMBAR KERJA
- MENGGUNAKAN ALAT PERAGA
- MENGEVALUASI ASPEK AFEKTIF
- MENGANALISIS HASIL ULANGAN
- MENGANALISIS PORTOFOLIO

TINDAKAN YANG SAMA PADA SIKLUS YANG BERBEDA

CONTOH:

- SIKLUS KE 1: TUGAS KELOMPOK
- SIKLUS KE 2: TUGAS KELOMPOK

SEHARUSNYA PADA SIKLUS BERBEDA, TINDAKAN BERBEDA

# ANAK BELAJAR

10% DARI APA YANG DIDENGAR

20% DARI APA YANG DIBACA

30% DARI APA YANG DILIHAT

50% DARI APA YANG DILIHAT DAN DIDENGAR

70% DARI APA YANG DIKATAKAN

90% DARI APA YANG DIKATAKAN DAN DILAKUKAN

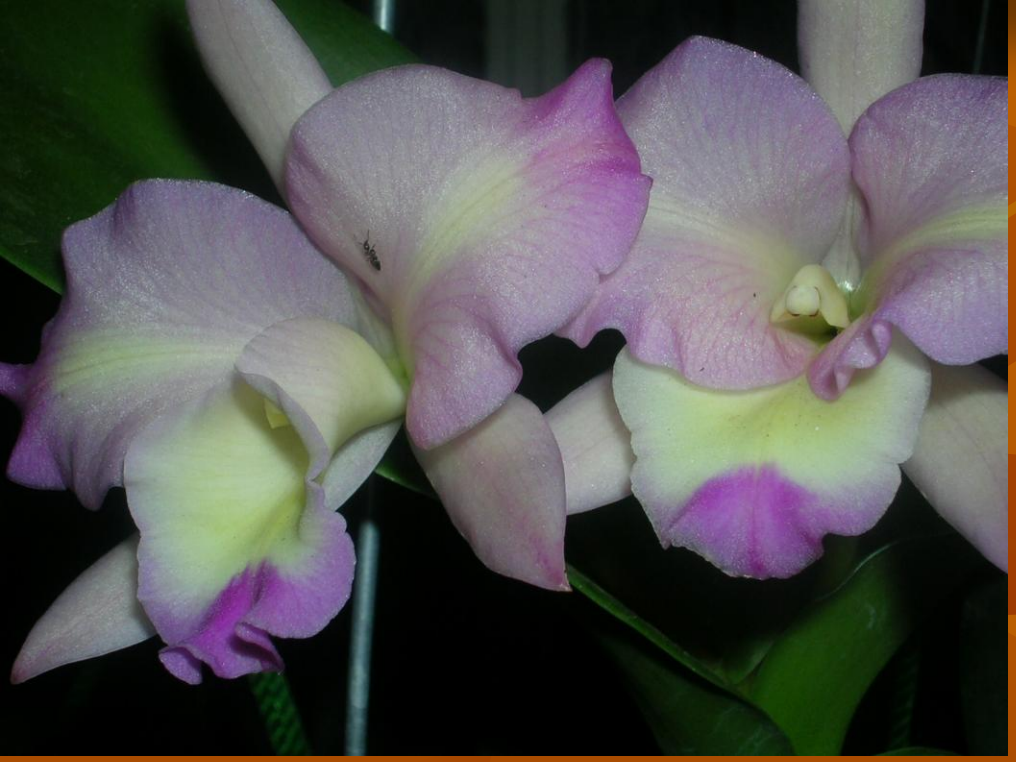

SELAMAT BERLOKAKARYA

TERIMA KASIH